



Pengaruh Giro Tabungan dan Deposito terhadap Laba Komprehensif Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (Periode 2019-2023)

Nurholita¹, Bayu Dharmarga Alkahfi², Linggariama³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih

Email : nurholita669@gmail.com¹, bayudharma17@unpra.ac.id², anggariyama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh giro, tabungan, dan deposito terhadap laba komprehensif PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung periode 2019–2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan 20 laporan keuangan triwulanan yang diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa giro tidak berpengaruh signifikan terhadap laba komprehensif ($t\text{-hitung } -0,371 < t\text{-tabel } 2,120$; sig. $0,715 > 0,05$), tabungan berpengaruh positif dan signifikan ($t\text{-hitung } 5,959$; sig. $0,000$), dan deposito berpengaruh negatif signifikan ($t\text{-hitung } -3,067$; sig. $0,007$). Uji simultan membuktikan ketiga variabel bersama-sama berpengaruh signifikan ($F\text{-hitung } 17,118 > F\text{-tabel } 3,24$; sig. $0,000$). Nilai R^2 sebesar $0,762$ menunjukkan $76,2\%$ variasi laba komprehensif dijelaskan oleh ketiga variabel, sisanya $23,8\%$ dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci : Giro, Tabungan, Deposito, Laba Komprehensif

Abstract

This study aims to analyze the effect of current accounts, savings, and time deposits on the comprehensive profit of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung for the period 2019–2023. The method used is quantitative with multiple linear regression analysis, using 20 quarterly financial reports obtained through literature and documentation studies. The results of the partial test show that current accounts have no significant effect on comprehensive profit ($t\text{-count } -0.371 < t\text{-table } 2.120$; sig. $0.715 > 0.05$), savings have a positive and significant effect ($t\text{-count } 5.959$; sig. 0.000), and time deposits have a significant negative effect ($t\text{-count } -3.067$; sig. 0.007). The simultaneous test proves that all three variables together have a significant effect ($F\text{-count } 17.118 > F\text{-table } 3.24$; sig. 0.000). The R^2 value of 0.762 shows that 76.2% of the variation in comprehensive profit is explained by the three variables, the remaining 23.8% is influenced by other factors.

Keywords: Current Account, Savings, Deposits, Comprehensive Income

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang dinamis telah mendorong meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan, menjadikan bank sebagai lembaga yang memainkan peran sentral dalam sistem ekonomi nasional. Bank tidak hanya menjadi tempat menyimpan uang, tetapi juga menjadi perantara utama dalam penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Pada praktiknya, bank memperoleh keuntungan dari pengelolaan dana tersebut, yang kemudian tercermin dalam laporan laba, termasuk laba komprehensif. Laba komprehensif merepresentasikan perubahan total modal selama suatu periode yang berasal dari transaksi selain dengan pemilik. Menurut Hery (2021:13) laba komprehensif merupakan keseluruhan perubahan dalam ekuitas perusahaan selama satu periode akuntansi yang timbul dari

berbagai transaksi serta aktivitas lain, dengan pengecualian perubahan yang berasal dari kontribusi atau distribusi pemilik.

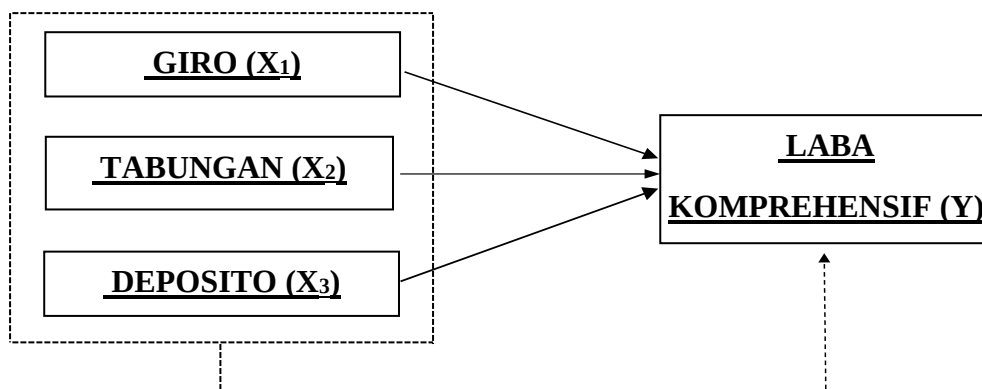
Salah satu elemen penting yang memengaruhi laba adalah “simpanan Dana Pihak Ketiga, yaitu giro, tabungan, dan deposito” yang memiliki karakteristik dalam hal likuiditas, risiko, dan biaya bunga, sehingga pengaruhnya terhadap laba juga tidak seragam. Bank menyediakan beragam produk simpanan, seperti giro, tabungan, dan deposito. Masing-masing produk tersebut memiliki ciri khas tersendiri terkait dengan aspek biaya, tingkat bunga, serta tingkat likuiditas. Berdasarkan pada UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 giro didefinisikan simpanan di bank yang dapat ditarik kapan saja menggunakan cek, *bilyet giro*, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Produk simpanan yang menjadi kegiatan dalam menyimpan uang dengan terjamin keamanannya adalah tabungan. Tabungan menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan pribadi yang sering kali menjadi pilihan utama untuk menyimpan uang secara aman. Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 tabungan yaitu simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Selanjutnya, terdapat produk berupa deposito yang umumnya dipilih oleh nasabah ketika memiliki dana dalam jumlah besar. Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 deposito “simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Fenomena menarik muncul dalam konteks Bank Sumsel Babel, sebuah bank pembangunan daerah yang tidak hanya bertugas menghimpun dana masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi wilayah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Dalam lima tahun terakhir (2019-2023), data menunjukkan fluktuasi signifikan dalam jumlah simpanan giro, tabungan, dan deposito, serta ketidakkonsistenan dalam tren laba komprehensif. Hal ini menimbulkan pertanyaan mendasar terkait seberapa besar dan dalam arah mana dana pihak ketiga memengaruhi profitabilitas bank.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Rezky Ramadhani dkk (2023) dengan judul Pengaruh Tabungan Giro dan Deposito terhadap Rentabilitas PT. Bank Mandiri (persero) Tbk periode 2018-2022 menunjukkan giro pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap laba bank. Studi oleh Andreani (2024) dengan judul Pengaruh Deposito Tabungan dan Kredit terhadap tingkat laba Pada Bank Danamon Tbk yang menemukan pengaruh positif signifikan antara tabungan dan laba bank, sedangkan studi oleh Gunawan dan Mekaniwati (2024) dengan judul Pengaruh Tingkat deposito, tabungan dan giro terhadap peningkatan laba perusahaan PT. Bank Nobu justru” menunjukkan bahwa deposito dapat berdampak negatif terhadap laba karena beban bunga yang tinggi. Gap ini menandakan bahwa hubungan antara struktur simpanan dan profitabilitas bank tidak selalu linier dan mungkin bergantung pada konteks kebijakan masing-masing institusi.

Berdasarkan fenomena empiris dan teori yang telah diuraikan, Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak giro, tabungan, dan deposito terhadap laba yang diperoleh laba komprehensif Bank Sumsel Babel secara parsial maupun simultan. Teori yang mendasari kajian ini adalah teori intermediasi keuangan yang menempatkan bank sebagai pengelola risiko likuiditas dan instrumen keuangan yang memediasi antara pemilik dana dan pengguna dana. Orisinalitas dari penelitian ini terletak pada pemanfaatan data triwulanan selama lima tahun penuh, serta pada fokus pengukuran laba melalui laba komprehensif sebagai bentuk evaluasi kinerja yang lebih menyeluruh. Dengan demikian, kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan hubungan antar variabel, yang menitikberatkan pada analisis data numerik. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh baik secara simultan maupun individual dari komponen dana pihak ketiga, yaitu giro, tabungan, dan deposito, terhadap laba komprehensif pada Bank Sumsel Babel.

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian berlangsung pada bulan Februari hingga April 2025. Lokasi penelitian adalah Bank Sumsel Babel Cabang Palembang, yang dipilih karena keterbukaan datanya terhadap publik serta ketersediaan laporan keuangan triwulanan yang lengkap dan relevan.

Populasi dan sampel

Penelitian ini memanfaatkan seluruh laporan keuangan triwulanan Bank Sumsel Babel selama periode 2019 hingga 2023 sebagai populasi. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang relevan dengan kebutuhan analisis, seperti kelengkapan data pada variabel yang diteliti. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 20 data observasi triwulanan yang layak untuk dianalisis.

Prosedur Penelitian

Proses penelitian diawali dengan pengumpulan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan resmi bank serta dari situs lembaga otoritas yang relevan. Setelah itu, data diklasifikasi berdasarkan variabel, kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Proses analisis diawali dengan pengujian asumsi klasik, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi digunakan dalam proses pengumpulan data, yakni dengan menelusuri laporan keuangan melalui situs resmi Bank Sumsel Babel serta publikasi yang

tersedia di website bank tersebut. Data yang diperoleh selanjutnya dicatat, diseleksi, dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

HASIL

Data yang dianalisis diperoleh dari laporan keuangan Bank Sumsel Babel selama periode 2019 hingga 2023. Analisis ini memungkinkan pemahaman terhadap karakteristik dasar dari setiap variabel yang terlibat dalam konstruksi model regresi berganda. Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing variabel tersaji dalam bentuk tabel statistik deskriptif berikut.

Tabel 1
Hasil Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GIRO	20	4346	9488	7410.95	1291.630
TABUNGAN	20	6170	10480	8169.25	1144.842
DEPOSITO	20	4595	11179	8438.80	2399.463
LABA	20	71	642	300.73	150.319
Valid N (listwise)	20				

Sumber: Output SPSS Versi 26

Tabel 1 di atas menampilkan informasi jumlah observasi yang digunakan dalam analisis, atau jumlah data valid (N) untuk setiap variabel, yang terdiri atas 20 sampel. Adapun ringkasan statistik deskriptifnya adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata nilai simpanan giro selama periode pengamatan adalah sebesar 7.410,95. Nilai ini menggambarkan kondisi umum saldo giro yang dimiliki nasabah pada Bank Sumsel Babel dalam lima tahun terakhir. Nilai minimum sebesar 4.346 menunjukkan titik terendah simpanan dalam bentuk giro, sedangkan nilai maksimum sebesar 9.488 menunjukkan titik tertingginya. Standar deviasi sebesar 1.291,630 menandakan tingkat penyebaran data giro terhadap nilai rata-ratanya. Nilai ini cukup besar, yang berarti terjadi fluktuasi atau variasi yang cukup tinggi antar periode.
2. Rata-rata simpanan tabungan selama lima tahun adalah sebesar 8.169,25. Nilai minimum tabungan tercatat sebesar 6.170, sedangkan nilai maksimum mencapai 10.480. angka standar deviasi sebesar 1.144,842 menunjukkan bahwa variasi simpanan tabungan dari waktu ke waktu relatif moderat, artinya tidak terlalu menyebar jauh dari rata-rata. Hal ini menunjukkan kestabilan yang lebih tinggi dibandingkan variabel giro.
3. Nilai rata-rata deposito dalam lima tahun adalah sebesar 8.438,80. Dengan nilai minimum 4.595 dan maksimum 11.179, Terdapat indikasi perbedaan yang nyata antara satu periode dengan periode lainnya yang didukung oleh tingginya standar deviasi yaitu 2.399,463, yang menunjukkan adanya penyebaran data yang besar terhadap nilai rata-rata. Artinya, deposito adalah variabel dengan fluktuasi yang paling tinggi diantara variabel simpanan lainnya dalam penelitian ini.
4. Laba komprehensif rata-rata yang diperoleh bank adalah sebesar 300,73. Nilai laba terendah selama periode penelitian sebesar 71, sedangkan nilai tertinggi mencapai 642. Besarnya standar deviasi yang mencapai 150,319 menunjukkan bahwa laba juga mengalami fluktuasi yang cukup tinggi dari waktu ke waktu. Perbedaan yang terlihat kemungkinan besar dipicu oleh berbagai faktor dari luar, seperti perubahan kondisi

perekonomian, naik-turunnya suku bunga, maupun langkah-langkah strategis yang diambil oleh pihak manajemen bank

Uji Asumsi Klasik

Model yang memenuhi asumsi akan menghasilkan analisis regresi yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan pengetahuan maupun solusi atas permasalahan praktis. Proses ini penting agar hasil regresi dapat ditafsirkan secara tepat dan tidak bias.

Uji Normalitas

Proses pengujian dilakukan dengan menggunakan metode visual seperti *normal probability plot* dan histogram, serta melalui pendekatan statistik seperti uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	73.26452785
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.125
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS Versi 26

Tabel 2 menunjukkan nilai Asymp. Sig. $0,200 > 0,05$, menandakan data berdistribusi normal dan residual memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini lebih relevan diterapkan pada data deret waktu (time series) dan tidak menjadi keharusan ketika data yang digunakan berskala ordinal atau interval.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.762	.718	79.838	1.705

Sumber: Output SPSS Versi 26

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,705 berada antara dU (1,676) dan 4 - dU (2,324), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya potensi multikolinearitas di antara variabel bebas, di mana nilai VIF yang tinggi terutama jika melebihi batas 10 indikator adanya masalah multikolinearitas dalam model. Selain itu, gejala multikolinearitas juga bisa

diidentifikasi melalui nilai tolerance. Tolerance yang rendah mengindikasikan adanya potensi korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

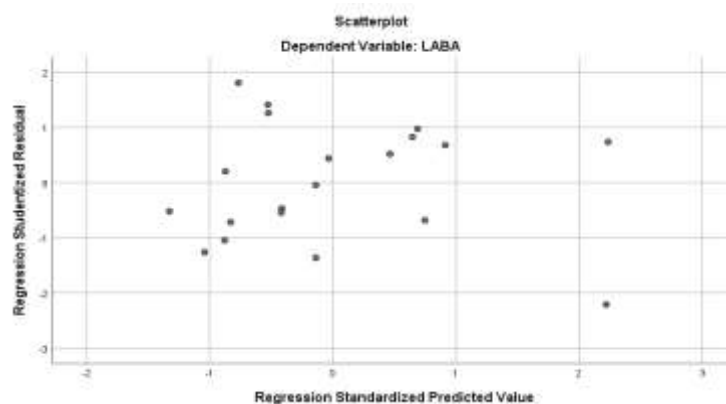
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
GIRO	.813	1.230
TABUNGAN	.341	2.933
DEPOSITO	.340	2.941

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan pada Tabel 3, seluruh variabel independen menunjukkan nilai VIF yang masih berada di bawah ambang batas 10, yaitu giro (1,230), tabungan (2,933), dan deposito (2,941). Selain itu, nilai Tolerance untuk ketiga variabel tersebut berada di atas 0,1. Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam studi ini, pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan metode scatterplot.



Sumber: Output SPSS Versi 26

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot menunjukkan sebaran titik yang acak tanpa pola, menandakan varians residual konstan. Artinya, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linear berganda yang diolah melalui software SPSS versi 26, dengan tujuan untuk mengevaluasi hubungan serta pengaruh antara satu variabel terikat dan sejumlah variabel bebas.

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-650.864	216.866		-3.001	.008
GIRO	-.006	.016	-.050	-.371	.715
TABUNGAN	.163	.027	1.243	5.959	.000
DEPOSITO	-.040	.013	-.641	-3.067	.007

Sumber: Output SPSS Versi 26

Bentuk persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$\text{Laba Komprehensif} = -650.864 - 0.006 \text{ Giro} + 0.163 \text{ Tabungan} - 0.040 \text{ Deposito}$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda yang telah disusun dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar -650.864 mengartikan bahwa apabila seluruh variabel independen giro (X1), tabungan (X2), dan deposito (X3) bernilai nol, maka nilai laba komprehensif (Y) diperkirakan berada pada angka -650.864.
2. Koefisien regresi variabel Giro (X1) sebesar -0.006 mengisyaratkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada giro tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laba komprehensif, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
3. Koefisien regresi Tabungan (X2) sebesar 0.163 menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan pada jumlah tabungan diperkirakan akan meningkatkan laba komprehensif sebesar 0.163, jika variabel lainnya tidak berubah.
4. Adapun koefisien regresi untuk variabel deposito (X3) sebesar -0,040 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada deposito akan berdampak pada penurunan laba komprehensif sebesar 0,040, dengan catatan variabel independen lainnya berada dalam kondisi konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis yang diuji dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-650.864	216.866		-3.001	.008
GIRO	-.006	.016	-.050	-.371	.715
TABUNGAN	.163	.027	1.243	5.959	.000
DEPOSITO	-.040	.013	-.641	-3.067	.007

Sumber :Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 5, variabel independen dianggap berpengaruh signifikan jika t-hitung > t-tabel; jika sebaliknya, pengaruhnya tidak signifikan. Rincian hasil uji tiap variabel disajikan berikut ini.

1. Pengaruh Giro (X1) terhadap Laba Komprehensif (Y):

Nilai t-hitung sebesar -0,371 berada di bawah nilai t-tabel sebesar 2,120, sedangkan nilai signifikansinya mencapai 0,715, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa giro tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba komprehensif. Artinya, perubahan jumlah giro tidak berdampak nyata terhadap laba.

2. Pengaruh Tabungan (X2) terhadap Laba Komprehensif (Y):

Variabel tabungan memiliki nilai t-hitung sebesar 5,959 yang melebihi t-tabel 2,120, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa tabungan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba komprehensif. Dengan demikian, peningkatan tabungan cenderung meningkatkan laba, begitu pula sebaliknya.

3. Pengaruh Deposito (X3) terhadap Laba Komprehensif (Y):

Tercatat bahwa nilai t-hitung sebesar -3,067 lebih besar secara absolut dari t-tabel 2,120, dengan nilai signifikansi 0,007 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel deposito memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba komprehensif. Dengan kata lain, peningkatan jumlah deposito cenderung diikuti oleh penurunan laba, begitu pula sebaliknya.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7
Hasil Pengujian Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327331.619	3	109110.540	17.118	.000 ^b
	Residual	101986.130	16	6374.133		
	Total	429317.749	19			

a. Dependent Variable: LABA

b. Predictors: (Constant), DEPOSITO, GIRO, TABUNGAN

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 6, F-hitung (17,118) > F-tabel (3,24) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga giro, tabungan, dan deposito terbukti berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba komprehensif.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R^2 yang rendah mengindikasikan pengaruh lemah, sementara nilai yang mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang kuat.

Tabel 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-650.864	216.866		-3.001	.008
	GIRO	-.006	.016	-.050	-.371	.715
	TABUNGAN	.163	.027	1.243	5.959	.000
	DEPOSITO	-.040	.013	-.641	-3.067	.007

Sumber: Output SPSS Versi 26

Tabel 8 menunjukkan nilai R Square sebesar 0,762, yang berarti 76,2% perubahan laba komprehensif dijelaskan oleh giro, tabungan, dan deposito, sementara 23,8% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Pembahasan

1. Pengaruh Giro terhadap Laba Komprehensif

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa variabel Giro (X1) diperkirakan berpengaruh terhadap Laba Komprehensif (Y). Akan tetapi, berdasarkan hasil uji t, pengaruh tersebut tidak terbukti signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar -0,371 yang berada di bawah t-tabel 2,120, serta nilai signifikansi sebesar 0,715 yang melebihi ambang batas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Giro tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba komprehensif. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Rezky Ramadhani dan rekan-rekan (2023) dalam studi berjudul *Pengaruh Tabungan Giro dan Deposito terhadap Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018–2022*, yang juga menemukan bahwa variabel Giro tidak memiliki dampak signifikan.

Giro tidak berpengaruh terhadap laba dikarenakan giro merupakan bentuk simpanan yang digunakan untuk kebutuhan likuiditas jangka pendek, giro bukan sumber pembiayaan jangka panjang yang dapat digunakan untuk pembelian aset tetap atau investasi yang dapat meningkatkan laba Bank. Giro lebih berfungsi sebagai alat untuk menjaga likuiditas dan memfasilitasi transaksi jangka pendek. Meskipun giro bisa mencerminkan kapasitas likuiditas pada PT. BPD Sumsel & Babel, giro tidak cukup signifikan untuk memengaruhi laba, terutama jika PT. BPD Sumsel & Babel yang lebih mengandalkan sumber pembiayaan lain.

2. Pengaruh Tabungan terhadap Laba Komprehensif

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa Tabungan (X2) berpengaruh terhadap Laba Komprehensif (Y). Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan dan bersifat positif, dengan nilai t-hitung 5,959 lebih besar dari t-tabel 2,120, serta nilai signifikansi 0,000 yang berada di bawah ambang 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan tabungan cenderung meningkatkan laba. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Inne Andreani dkk. (2024) dalam studi berjudul *Pengaruh Deposito, Tabungan, dan Kredit terhadap Tingkat Laba pada Bank Danamon Tbk*, yang juga menemukan bahwa tabungan memberikan pengaruh positif dalam model regresi yang dianalisis.

Pengaruh positif tabungan terhadap laba dikarenakan Tabungan yang terakumulasi memungkinkan bank memiliki sumber dana untuk investasi dan ekspansi yang dapat meningkatkan pendapatan dan laba pada Bank. Semakin besar tabungan, semakin besar kapasitas PT. BPD Sumsel & Babel untuk menandai operasional yang menguntungkan. Dana yang disimpan dalam bentuk tabungan dapat digunakan untuk investasi atau ekspansi yang dapat meningkatkan pendapatan PT. BPD Sumsel & Babel, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba Bank.

3. Pengaruh Deposito terhadap Laba Komprehensif

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa Deposito (X3) berpengaruh terhadap Laba Komprehensif (Y). Hasil uji t menunjukkan pengaruh signifikan dengan arah negatif, dibuktikan oleh nilai t-hitung sebesar -3,067 ($|t| > t\text{-tabel } 2,120$) dan signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, peningkatan jumlah deposito justru cenderung menurunkan laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian Gagan Gunawan dan Ani Mekaniwati (2024)

dalam studi *Pengaruh Tingkat Deposito, Tabungan, dan Giro terhadap Peningkatan Laba Perusahaan PT. Bank Nobu*, yang juga menemukan bahwa variabel deposito memiliki koefisien negatif dalam model regresi.

Pengaruh negatif Deposito terhadap laba dikarenakan perubahan tingkat suku bunganya, ketika suku bunga deposito tinggi, keuntungan yang diperoleh Bank dari deposito menjadi minimal. Meskipun deposito memberikan pengembalian tetap, ia tidak dapat berkontribusi langsung terhadap pertumbuhan dan inovasi PT. BPD Sumsel & Babel. Dengan demikian, semakin banyak dana yang ditempatkan dalam deposito dengan suku bunga yang tinggi, semakin kecil potensi laba yang bisa dihasilkan oleh PT. BPD Sumsel & Babel, tetapi memberikan keuntungan pada nasabah yang memiliki deposito tersebut.

4. Pengaruh Giro, Tabungan dan Deposito terhadap Laba Komprehensif

Hipotesis keempat (H4) bertujuan untuk menguji apakah Giro (X1), Tabungan (X2), dan Deposito (X3) secara kolektif berpengaruh terhadap Laba Komprehensif (Y). Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 17,118 yang melampaui nilai F-tabel 3,24, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menandakan bahwa ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba komprehensif. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,762 menunjukkan bahwa 76,2% perubahan dalam laba komprehensif dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya, yaitu 23,8%, disebabkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Armanda Surya Dwinata dan kolega (2024), yang menemukan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan laba di BNI pada periode 2014–2023. Kesesuaian ini memperkuat bukti bahwa pengelolaan likuiditas melalui simpanan berperan penting dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap jenis simpanan di PT. BPD Sumsel & Babel, yaitu Giro, Tabungan, dan Deposito, terhadap laba komprehensif selama periode 2019–2023, diperoleh beberapa temuan penting. “Secara parsial, tabungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba komprehensif yang berarti bahwa peningkatan jumlah dana tabungan berperan dalam mendorong pertumbuhan laba perusahaan.” Sebaliknya, variabel deposito menunjukkan pengaruh negatif, yang mengisyaratkan bahwa tingginya dana deposito dapat menekan laba akibat beban bunga yang tinggi. Sementara itu, variabel giro tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga pergerakan dana giro tidak secara langsung memengaruhi laba. Dan secara simultan berpengaruh signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F-hitung dan tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria, serta nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 76,2%, yang mengindikasikan bahwa lebih dari tiga perempat variasi laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

Temuan ini menekankan pentingnya strategi pengelolaan dana pihak ketiga yang cermat dan berimbang, dengan fokus utama pada peningkatan dana tabungan, serta pengendalian pertumbuhan deposito melalui efisiensi dalam penyaluran dan pengelolaan biaya bunga. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memasukkan variabel-variabel lain baik dari sisi internal seperti efisiensi operasional dan pendapatan bunga, maupun dari sisi eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan kondisi ekonomi makro. Perluasan periode



penelitian dan penggunaan data dengan frekuensi yang lebih rinci, seperti data bulanan, juga dapat meningkatkan ketajaman analisis dan relevansi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, I. dkk., (2024). Pengaruh Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap tingkat laba pada Bank Danamon Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1): 5206-5221
- Bank Sumsel Babel. 2019-2023. *Laporan Keuangan Triwulan Tahun 2019-2023*. [online].<https://www.banksumselbabel.com/id/laporan-publikasi?page=40> [Diakses pada 13 januari 2025].
- Dwinatha, A. S. dkk., (2024). Pengaruh Giro, Tabungan, Dan Deposito Terhadap Laba di Bank Nasional Indonesia (BNI) Tahun 2014 – 2023. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5): 2559-2566.
- Gagan, G., & Ani Mekani., (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito, Tabungan dan Giro terhadap Peningkatan Laba Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Bank Nobu. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2): 159-168..
- Hery, 2021. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/> pada 13 januari 2025.
- Ramadhani, R. dkk., (2023). Pengaruh Tabungan Giro dan Deposito Terhadap Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018 – 2022. *Journal of Management*, 6(1): 447-456. .
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Edisi ke-2 , Bandung: Cv Alfabeta.